

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ndraha S. Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. *J Keperawatan Klin.* 2014;
2. Mao HQ, Yang LL, Huang XW, Yang RL, Zhao ZY. Monozygotic twin boys concordant for congenital hypothyroidism: Two cases. *Hong Kong J Paediatr.* 2010;15(4):299–301.
3. Wu Y, Ding Y, Tanaka Y, Zhang W. Risk factors contributing to type 2 diabetes and recent advances in the treatment and prevention. *Int J Med Sci* 2014;11(11):1185–200.
4. Kesehatan K, Penelitian B, Kesehatan p. hasil utama riskesdas 2018.
5. Isya Putri R. Penderita diabetes mellitus di. *Berk Epidemiol.* 2014;3(1):109–21.
6. Rahmawati A, Hargono A. Dominant factor of diabetic neuropathy on diabetes mellitus type 2 patients. *J Berk Epidemiol.* 2018;6(1):60.
7. Suri MH, Haddani H, Sinulingga S. Hubungan karakteristik, hiperglikemi, dan kerusakan saraf pasien neuropati diabetik di rsmh Palembang periode 1 januari 2013 sampai dengan 30 november 2014. 2015;2(3):305–10.
8. Tanhardjo J, Pinzon RT, Sari LK. Perbandingan rerata kadar hba1c pada pasien diabetes melitus dengan neuropati dan tanpa neuropati sensori motor comparasion hba1c mean level in diabetes mellitus patient. *Berk Ilm Kedokt Duta Wacana.* 2016;01(02):127–36.
9. Sugandha PU, Lestari AW. Gambaran pengendalian kadar gula darah dan hba1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang dirawat di rsup sanglah periode januari-mei 2014. *E-Jurnal Med Udayana.* 2015;4(1):1–8.
10. Matasak VBM, Siwu JF, Bidjuni H. Hubungan kadar hba1c dengan neuropati pada penderita diabetes melitus tipe 2 di poliklinik kimia farma husada sario manado. *J Keperawatan.* 2018;6(1).
11. Ramadhan N, Marissa N. Karakteristik penderita diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan kadar hba1c di puskesmas jayabaru kota banda aceh. *J Rheumatol.* 2015;2:49–56.
12. Wardani AK, Isfandiari MA, Airlangga FU. Hubungan dukungan keluarga dan pengendalian kadar gula darah dengan gejala komplikasi mikrovaskuler di wilayah kerja puskesmas jagir surabaya tahun 2012. 2012;1–12.

13. Yuhelma, Hasneli I Y, Annis N F. Identifikasi dan analisis komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler pada pasien diabetes mellitus. *J Online Mhs.* 2015;2(1):569–79
14. Karmakar PS, Goswami RP. Advanced glycation end products ( ages ): It1. Ndraha S. Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. *J Keperawatan Klin.* 2014;
15. Gardner DG, Shoback D. Greenspan ' s Basic & Clinical. 9th ed. The McGraw-Hill; 2011.
16. Pada F, Neuropati P. Hubungan derajat neuropati dengan keseimbangan fungsional pada pasien neuropati diabetik. 2017;2(2).
17. McCance, Kathryn L. Huether, Sue E. Brashers, Valentina. Rote NS. Pathophysiology the biologic basic disease in adults and children. Vol. 53, Mosby ELSEVER. 2010. 880–909 p.
18. Sukohar A, Damara A, Graharti R. Hubungan nilai hba1c dengan laju filtrasi glomerulus ( lfg ) pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit umum daerah h . Abdul Moeloek Bandar Lampung Correlation Between HbA1c Value And Glomerular Filtration Rate ( GFR ) in Type 2 Diabetes Mellitus. 2018;2:37–41.
19. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe ii di puskesmas kecamatan cengkareng jakarta barat tahun 2012. *J Ilm Kesehat.* 2013;5(1):6–11.
20. Dewi NK. Hubungan antara foot self-care dan neuropati perifer pada diabetisi. 2017. 1–77 p.
21. Utomo MRS, Wungouw H, Marunduh S. Kadar hba1c pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas bahu kecamatan malalayang kota manado. *J e-Biomedik.* 2015;3(1):3–11.